

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari, serta sikap dan cara berfikir kritis dan kreatif siswa dalam melihat hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, manusia dengan penciptanya dalam rangka mewujudkan manusia yang berkualitas, mampu membangun dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara serta bertanggung jawab terhadap perdamaian dunia (Depdikbud, 1993 : 2). Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengkait antara manusia dalam hubungannya dengan manusia, manusia dengan alam lingkungan, hubungan manusia dengan penciptanya yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya (Depdikbud, 1993/1994 : 1).

Pendekatan lingkungan alam sekitar sebagai pendidikan di luar ruangan kelas yang berkaitan terutama dengan penggunaan/pemanfaatan sumber daya alam (Lily Barlia, 2008 : 4).

Alam sekitar sebagai fundamen pendidikan dan pengajaran memberikan dasar emosional, sehingga anak menaruh perhatian yang

spontan terhadap segala sesuatu yang diberikan kepadanya asal itu didasarkan atas dan diambil dari alam sekitar.

Secara harfiah, pembelajaran dengan pendekatan lingkungan sekitar dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang berorientasi kepada dan berlangsung di lingkungan alam sekitar.

Berdasarkan tujuannya, proses-proses pembelajaran dengan pendekatan lingkungan alam sekitar dapat didefinisikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan fasilitas-fasilitas yang ada di lingkungan alam sekitar sekolah (Lily barlia, 2008 : 5).

Pendidikan dengan pendekatan lingkungan sekitar dapat membantu pemenuhan kebutuhan pengetahuan anak didik, tentang perkembangan ilmu pengetahuan sosial tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan perubahan social dan ekonomi. Selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendekatan belajar yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran IPS pada umumnya bersifat hafalan, kurang menantang kegairahan belajar, kurang mengembangkan berfikir kritis siswa, kurang melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif, dan tidak aplikatif didalam kehidupan siswa sehari-hari, sehingga pembelajaran kurang bermakna. Pengembangan materi pembelajaran IPS di sekolah dasar lebih banyak memuat aspek pengetahuan, dan belum secara terintegrasi mengembangkan bahan-bahan secara langsung dan actual dari masyarakat, sehingga materi pendidikan disajikan merupakan bahan yang diturunkan

dari kurikulum tanpa diperkaya dengan muatan local, sehingga kurang dirasakan kontekstual dengan perubahan social budaya.

Maka berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, tidaklah berlebihan apabila penulis dalam mengadakan penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN Anyer 4 kecamatan Anyer, kabupaten Serang mengambil judul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Kegiatan Ekonomi dan Potensi Alam dengan menggunakan Pendekatan Lingkungan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahan yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Anyer 4 yaitu: perlu adanya pendekatan lingkungan sekitar untuk meningkatkan aktifitas belajar pada konsep kegiatan ekonomi dan potensi alam dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana guru mengembangkan pendekatan lingkungan pada konsep kegiatan ekonomi dan potensi alam dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa ?
2. Bagaimana guru mengembangkan pendekatan lingkungan pada konsep kegiatan ekonomi dan potensi alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Ingin membantu guru dalam meningkatkan aktitas belajar siswa pada konsep kegiatan ekonomi dan potensi alam dalam pembelajaran IPS .
2. Ingin membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep kegiatan ekonomi dan potensi alam dalam pembelajaran IPS.

### D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Siswa
  - a. Meningkatkan kemampuan pemahaman IPS, berpikir kreatif, dan motivasi siswa pada pembelajaran IPS
  - b. Sebagai usaha untuk mempermudah pemahaman materi
2. Bagi Guru
  - a. Sebagai masukan yang berharga untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran IPS
  - b. Untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran IPS

### 3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan pribadi mengenai berbagai cara dan model pembelajaran yang efektif dan pengalaman dalam pelaksanaan tindakan kelas.
- b. Sebagai upaya mengembangkan kemampuan merencanakan dan menerapkan pembelajaran yang efektif

## **E. Definisi Oprasional**

### 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa itu sendiri.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik.

Menurut Hamalik (2001:159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.

Menurut Nasution (2006:36) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:36) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

## 2. Kegiatan Ekonomi dan Potensi Alam

Ada 3 macam kegiatan ekonomi, yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Distribusi adalah menyalurkan barang produksi dari produsen ke pengguna. Konsumsi adalah kegiatan memakai barang-barang hasil produksi.

Kekayaan sumber daya alam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Kekayaan SDA dapat dimanfaatkan untuk mencukupi hidup, tetapi dalam melaksanakannya tidak boleh merusak lingkungan sekitar.

Kondisi alam mempengaruhi kegiatan ekonomi penduduk. Kegiatan ekonomi penduduk sekitar pantai berbeda dengan kegiatan ekonomi di daerah dataran rendah, dataran tinggi maupun di daerah perkotaan.

### 3. Pendekatan Lingkungan Sekitar

Pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar dan sarana belajar (Karli Dkk 2002 : 97)

Pendekatan lingkungan sekitar dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang berorientasi kepada dan berlangsung di lingkungan alam sekitar (Lily Barlia, 2008 : 5)

Dalam hal ini diharapkan pendekatan lingkungan alam sekitar dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam materi kegiatan ekonomi dan potensi alam, karena materi tersebut perlu ditunjang dengan fakta-fakta yang ada di sekitar anak sebab pada dasarnya peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa berasal dari hal-hal yang mereka alami langsung atau mereka terlibat langsung dalam kegiatan belajar tersebut.

## F. Hipotesis Tindakan

Setelah peneliti mengadakan penelaahan yang mendalam terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis.

Hipotesis tindakan adalah dugaan guru tentang cara terbaik untuk mengatasi masalah. Hipotesis tindakan menyatakan bahwa tindakan itu akan merupakan solusi yang dapat memecahkan masalah yang diteliti (Hendra, 2012).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) "Jika Menggunakan Pendekatan lingkungan, maka hasil belajar siswa dalam konsep kegiatan ekonomi dan potensi alam di kelas IV SDN Anyer 4 akan Meningkatkan".
- 2) "Jika Menggunakan pendekatan lingkungan, maka pemahaman siswa dalam konsep kegiatan ekonomi dan potensi alam akan Meningkatkan".